

JGOP



JOURNAL OF GOVERNMENT AND POLITICS

VOLUME 4, NOMOR 2 DESEMBER 2022

ISSN 2774-728X (PRINT) ISSN: 2686-3391 (ONLINE)



JGOP.FISIP@UMMAT.AC.ID

In Cooperation With



JGOP

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jsip>

Mengkaji Ulang Konsep Kemiskinan Melalui Pendekatan
Ekonomi Politik

Faisal Fadilla Noorikhsan, Hendra Gunawan 133-154

Framing Wacana Politik Ekologis: Pembangunan Berkelanjutan Ibu
Kota Negara Baru Indonesia

Budiman, E Letizia Dyastari, Rita Kala Linggi, Anwar Alaydrus,
Hendra Saputra 155-174

Eco-Tourism : Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat
Kabupaten Aceh Jaya

Cut Asmaul Husna, Ikhsan, Yeni Sri Lestari, Vellayati Hajad 175-191

Faksionalisasi Partai Politik Golkar Di Kalimantan Timur
Indonesia

Jauchar B, Budiman, E Letizia Dyastari, Arini Hidayati 192-212

Inovasi Pemerintah Daerah: Aplikasi Siapp Sebagai Dukungan
Smart City Di Kabupaten Kendal

Maulida Putri Rahmawati, Muhammad Fatchuriza 213-230

Perbandingan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar
Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Makassar

Aswar Annas, Humaidid Muhajir 231-251

Analisis Dampak Penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2024

Syafruddin Syafruddin, Siti Hasanah 252-269

Resolusi Konflik Alih Fungsi Pangkalan Truk Banyuputih Menjadi
Islamic Center Kabupaten Batang

Muhammad Fatchuriza, Maulida Putri Rahmawati 270-284



Inovasi Pemerintah Daerah: Aplikasi Siapp Sebagai Dukungan Smart City Di Kabupaten Kendal

Maulida Putri Rahmawati¹, Muhammad Fatchuriza²
^{1,2} Universitas Selamat Sri

InfoArtikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 18-08-2022

Disetujui: 30-11-2022

Dipublikasikan :

18-12-2022

Kata Kunci :

Inovation; Smart City; SIAPP

Era digital saat ini membutuhkan layanan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pelayanan darurat yang langsung terintegrasi oleh instansi terakut menjadi kebutuhan publik. Inovasi harus dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Smart city merupakan penerapan konsep, dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai pelayanan publik yang baik. Pemerintah Kabupaten Kendal merupakan salah satu pemerintah daerah yang inovatif. Pemerintah Kabupaten Kendal membuat sistem pengaduan ketertiban dan ketentraman masyarakat serta proteksi kebakaran yang berbasis teknologi yang diberi nama SIAPP (Sistem Integrasi Aduan Pamong Praja). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi kepustakaan melalui data sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui penerapan Smart city dalam aplikasi SIAPP dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan menjadi salah satu daerah yang telah menjalankan salah satu syarat agar menjadi Good Governance. Kemudian juga menjelaskan bagaimana aplikasi SIAPP pada pilar Smart City yang yakni Smart Environment, Smart People dan Smart Governanace. SIAPP yang berbasis teknologi diharapkan dapat mengintegrasikan peran masyarakat dengan pemerintah melalui pelayanan yang bersifat darurat maupun keluhan aduan yang bersifat ketertiban umum dan kenyamanan.

Local Government Innovation: Siapp Application As A Support Of Smart City In Kendal District

Abstract

The current digital era requires fast, precise and accurate information services. Emergency services that are directly integrated by the relevant agencies are a public need. Innovation must be carried out by the government to meet current needs. Smart city is the application of the concept, by utilizing technology to achieve good public services. The Kendal Regency Government is one of the innovative local governments. The Kendal Regency Government created a system of complaints and public peace and fire protection based on technology, which was named SIAPP (System Integration of Civil Service Complaints). The method used in this research is literature study through secondary data. The purpose of this study aims to determine the application of Smart City in the SIAPP application by utilizing information and communication technology in one area that carries out one of the requirements to become Good Governance. Then it also explains how the SIAPP application is on the Smart City pillar, namely Smart Environment, Smart People and Smart Governanace. The technology-based SIAPP is expected to be able to integrate the role of the community with the government through emergency services as well as general complaints and convenience.

*Alamat Korespondensi:
maulidaputri2791@gmail.com

PENDAHULUAN

Inovasi dengan upaya teknologi merupakan perubahan bentuk seiring berkembangnya jaman. Pada era saat ini, masyarakat telah banyak memanfaatkan teknologi dalam kegiatannya sehari-hari. Adanya teknologi saat ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta memanfaatkan dan mendapatkan informasi dengan jelas dari hasil kemajuan teknologi. Selain itu dengan pemanfaatan teknologi dapat mengendalikan permasalahan melalui sumber informasi yang langsung didapatkan melalui masyarakat. Dengan ini sistem teknologipun menjadi semakin umum di tengah kehidupan masyarakat di Indonesia. (Kurniasih and Nugroho, 2022)

Dalam bidang pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi disebut e-government. e-Government di Indonesia ditandai dengan adanya Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government yang mencerminkan keseriusan pemerintah untuk menjalankan fungsi pemerintahan. Melalui Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 2003, pemerintah mengarahkan pejabat dari berbagai instansi pemerintah, termasuk Gubernur dan Bupati/Walikota, untuk mengambil langkah-langkah penerapan e-government secara nasional, menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut, serta berkoordinasi dengan Menteri, Gubernur dan Bupati/Walikota (Indriastuti, 2004). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian mengenai e-government pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa Sejak diberlakukannya Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi pengembangan e-government, pemerintah dituntut harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan pelayanan publik berbasis e-government. (Nugraha, 2018)

Ketika pengembangan e-government ini terjadi, harapan baru masyarakat akan muncul. Sehingga adanya e-government diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, yang tentunya akan mendorong terciptanya good governance yang dapat menjalankan roda pemerintahan. Salah satu aspek utama dari e-government adalah bagaimana e-government ini bermanfaat bagi masyarakat dan pelaku usaha semakin dekat dengan pemerintah. Hal ini terjadi karena dalam implementasinya, e-government membutuhkan penggunaan teknologi Informasi yang dapat digunakan untuk menyediakan akses terhadap masyarakat dan dunia usaha sehingga mendapatkan informasi dari pemerintah yang menyediakan Layanan yang lebih baik dan peluang yang lebih luas Ikut serta dalam proses demokrasi. Di sisi lain,

para pelaku bisnis dan masyarakat juga harus mampu berkontribusi kepada pemerintah dan berpartisipasi aktif untuk kesuksesan program pemerintah. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat tentunya bisa memberikan manfaat yang besar bagi daerah, salah satunya menciptakan kesejahteraan dan keamanan. Terkait dengan keamanan yang ada pada masyarakat, perlu adanya pemantauan yang dilakukan oleh pemerintah untuk bisa melihat aktivitas kemananan dan ketertiban umum masyarakat sehingga menciptakan kenyamanan. Sedangkan di era teknologi informasi maka perlu adanya pemantauan secara cepat, sehingga tidak perlu ada kekhawatiran masyarakat dalam menghadapi situasi yang mengancam mereka. (Kurniasih and Nugroho, 2022)

Menurut Stephen Ezell (Vice President Global Innovation Policy Information Technology and Innovation Foundation), Salah satu keunggulan konsep smart city adalah dapat menciptakan perencanaan dan pembangunan kota yang lebih layak huni di masa depan, konsep smart city juga membuat layanan e-government menjadi lebih cepat dan berdampak pada masyarakat, konsep smart city city juga dapat membuat sistem transportasi lebih efisien dan terintegrasi untuk meningkatkan mobilitas manusia, membangun rumah dan gedung hemat energi, lingkungan juga dapat menjadi lebih berkelanjutan karena konsep yang lebih maju dalam pengelolaan sampah dan pengelolaan air (Faidat and Khozin, 2018).

Kabupaten Kendal merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia yang telah menerapkan e-government di dalam menjalankan tata pemerintahannya. Berdasarkan penelitian terkait dengan Analisa RPJMD dengan program smart city, dalam mewujudkan Kabupaten Kendal yang aman dan damai ditandai oleh penguatan sistem keamanan dalam upaya mencegah, menangkal dan menindak kejahatan yang ada dengan melibatkan para tokoh masyarakat dan elemen lain yang berkepentingan. Selain itu juga adanya penguatan sistem keamanan lingkungan baik yang dilaksanakan aparat maupun oleh masyarakat (Thoriq Maulana et al., 2015).

Dalam melakukan pengawasan keamanan dan ketertiban daerah, Pemerintah Kabupaten Kendal membuat suatu sistem pelaporan berbasis teknologi informasi yang disebut sebagai SIAPP. SIAPP ini merupakan salah satu inovasi pemerintah Kabupaten Kendal untuk mengimplementasikan wujud dari Pospin atau Poskamling Pintar yang bergerak pada bidang keamanan dan ketertiban. SIAPP memiliki kepanjangan Sistem Integrasi Aduan Pamong Praja Kabupaten Kendal atau

merupakan Poskamling Pintar versi baru. Aplikasi ini juga sebagai wujud dari Smart City yang di terapkan dalam kinerja pemerintah Kabupaten Kendal. Pelaporan melalui SIAPP ditangani langsung oleh Satpol PP dan Damkar Kabupaten Kendal. Hal ini menjadi peningkatan pelayanan yang terintegrasi di Kabupaten Kendal untuk mendukung program smart city (Diskominfo/HR, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winda Oktaviani (Oktaviyani and Nugraha, 2018), diperlukan strategi untuk mewujudkan rencana smart city atau kota yang cerdas, dan ini merupakan poin penting dalam kemajuan Kabupaten/Kota. Kendala seperti ego sektoral masih menjadi permasalahan dalam proses mewujudkan smart city. Padahal, untuk mewujudkan konsep smart city diperlukan integrasi. Melalui integrasi ini, terdapat keterbukaan dalam penyediaan data dan informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan. Konsep smart city sangat penting untuk diterapkan di kota-kota di Indonesia. Karena memanfaatkan teknologi informasi yang ada di era sekarang ini, memiliki banyak manfaat dan memberikan layanan yang nyaman.

Penelitian lain terkait smart city yang pernah dilakukan oleh Adi Suhendra dkk (Suhendra and Ginting, 2018), sesungguhnya efektivitas kota “pintar” yakni sebagai strategi untuk mengurangi masalah yang dihasilkan oleh kaum urban guna menekan masalah pada akibat pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang cepat. Namun demikian, kendala mengenai infrastruktur teknologi dan komputasi awan wajib menjadi catatan. Karena permasalahan pada ketersediaan jaringan internet disetiap ruang publik wajib menjadi perhatian. Bahkan keterhubungan antaran layanan publik dengan semua instansi pemerintahan.

Di kota pintar, aspek tata kelola yang cerdas (smart Governance) dan integrasi dan koordinasi masyarakat cerdas (smart people), yang akan mendukung unsur smart city yaitu ekonomi cerdas, gerakan cerdas, Lingkungan (Smart Environment) dan Smart Living (Quality of Life). Bahkan dalam hal tata kelola, kota pintar termasuk Cakupan pemerintahan lebih luas karena pemerintah (negara), swasta (sektor swasta) dan masyarakat sipil (civil society) selalu berinteraksi di berbagai jaringan, pertukaran dan negosiasi dibagi sumber daya, yang masing-masing mempertahankan otonominya (Abdullah, 2016).

SIAPP atau Poskamling Pintar termasuk dalam inovasi pemerintah Kabupaten Kendal. Penulis tertarik dengan program smart city melalui aplikasi SIAPP pada masyarakat Kabupaten Kendal serta perbedaannya sebelum dan sesudah menggunakan SIAPP. Diharapkan SIAPP dapat menjawab permasalahan keamanan dan ketertiban sehingga dengan adanya teknologi informasi ini yang terintegrasi dengan pelayanan masyarakat khususnya untuk ketertiban dan keamanan. Ada beberapa indikator atau faktor-faktor pendukung dalam mewujudkan Smart City (Hasibuan and Sulaiman, 2019), yaitu:

Smart Economy (Ekonomi Cerdas); Kualitas yang menghasilkan suatu inovasi dan mampu menghadapi persaingan. Semakin tinggi inovasi-inovasi baru yang ditingkatkan maka akan menambah peluang usaha baru dan meningkatkan persaingan pasar usaha/modal. Smart Economy, juga diartikan sebuah kota cerdas yang memiliki tingkat perekonomian yang baik, pemanfaatan sumber daya atau potensi alam yang dimiliki oleh kota secara efisien dan efektif. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan di suatu daerah pada periode waktu tertentu sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Smart Mobility (Mobilitas Cerdas); Kemampuan untuk mengembangkan transportasi dan pembangunan infrastruktur sebagai bentuk penguatan sistem perencanaan infrastruktur kota. Pengelolaan infrastruktur kota yang dikembangkan di masa depan merupakan sebuah sistem pengelolaan terpadu dan diorientasikan untuk menjamin keberpihakan pada kepentingan publik.

Smart Environment (Lingkungan Cerdas); Keberlanjutan dan sumber daya, lingkungan cerdas itu berarti lingkungan yang bisa memberikan kenyamanan, keberlanjutan sumber daya, keindahan fisik maupun non fisik, visual maupun tidak, bagi masyarakat dan publik lingkungan yang bersih tertata, RTH yang stabil merupakan contoh dari penerapan lingkungan pintar.

Smart People (Masyarakat Cerdas); Kreativitas dan modal sosial, pembangunan senantiasa membutuhkan modal, baik modal ekonomi (economic capital), modal usaha (human capital), maupun modal sosial (social capital). Kemudahan akses modal dan pelatihan-pelatihan bagi UMKM dapat meningkatkan kemampuan keterampilan mereka dalam mengembangkan usahanya. Modal sosial

termasuk elemen-elemen seperti kepercayaan, gotong-royong, toleransi, penghargaan, saling memberi dan saling menerima serta kolaborasi sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berbagai mekanisme seperti meningkatnya rasa tanggungjawab terhadap kepentingan publik, meluasnya partisipasi dalam proses demokrasi, menguatnya keserasian masyarakat dan menurunnya tingkat kejahatan.

Smart Living (Hidup Cerdas atau Kualitas Hidup); Berbudaya berarti bahwa manusia memiliki kualitas hidup yang terukur (budaya). Kualitas hidup tersebut bersifat dinamis, dalam artian selalu berusaha memperbaiki dirinya sendiri. Pencapaian budaya pada manusia, secara langsung maupun tidak langsung merupakan hasil dari pendidikan. Maka kualitas pendidikan yang baik adalah jaminan atas kualitas budaya, dan atau budaya yang berkualitas merupakan hasil dari pendidikan yang berkualitas.

Smart Governance (Pemerintahan yang Cerdas) ; Kunci utama keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan adalah Good Governance, yang merupakan paradigma, sistem dan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mengindahkan prinsip-prinsip supremasi hukum, kemanusiaan, keadilan, demokrasi, partisipasi, transparansi, profesionalitas, dan akuntabilitas ditambah dengan komitmen terhadap tegaknya nilai dan prinsip desentralisasi, daya guna, hasil guna, pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab dan berdaya saing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Smart city dalam aplikasi SIAPP yang berbasis android dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada untuk mewujudkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kendal bisa menjadi salah satu daerah yang telah menjalankan program smart city melalui pilar smart city yang ada kaitannya dengan aplikasi SIAPP yakni smart environment, smart people dan smart governance. Kemudian secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan di bidang ilmu pemerintahan, lebih khususnya berkaitan dengan mewujudkan Good Governance.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai

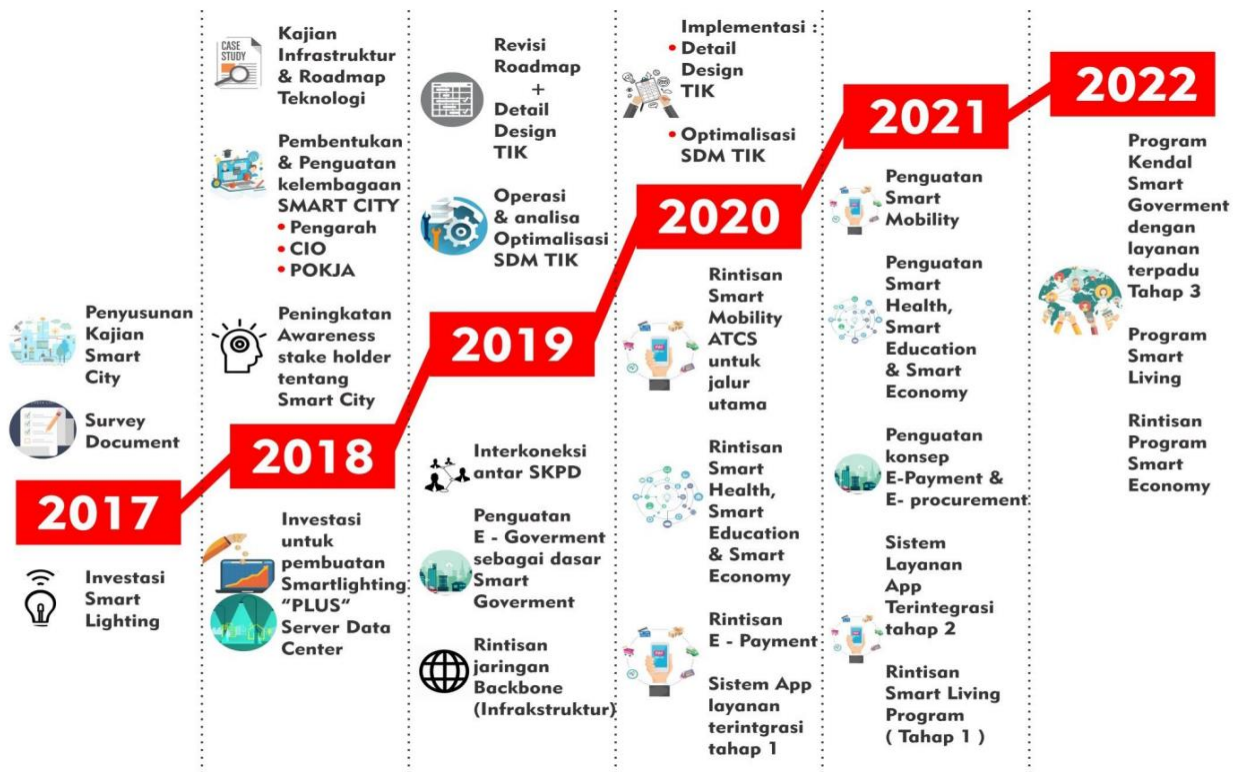
jurnal dan artikel terkait dengan smart city dan SIAPP. Studi literatur yang digunakan dalam jurnal ini berasal dari berbagai jurnal yang membahas mengenai inovasi kebijakan publik berbasis aplikasi e-government. Kriteria jurnal dan artikel yang terpilih untuk review adalah jurnal dan artikel yang didalamnya terdapat tema atau berkaitan dengan inovasi, e-government, program smart city daerah dan aplikasi SIAPP Kabupaten Kendal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi SIAPP

Sistem Aduan Pamong Praja Kabupaten Kendal adalah versi online dari Aplikasi Poskamling Pintar (Pospin) yang sebelumnya sudah hadir untuk menerima aduan dari masyarakat Kabupaten Kendal. Aplikasi SIAPP tersebut langsung dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal. Aplikasi Sistem Integrasi Aduan Pamong Praja ini bertujuan untuk daryratmemberikan kemudahan kepada masyarakat untuk bisa melaporkan atau mengadukan apapun yang berhubungan dengan ketertiban umum dan ketrentraman masyarakat. Cara penggunaan aplikasi ini dengan cara mengunduh di aplikasi Play Store melalui HP Android. Setelah itu, ada panduan bagaimana cara untuk menggunakannya. Di dalam aplikasi SIAPP petugas akan tahu titik yang dilaporkan karena berbasis GPS. Kemudian laporan data yang valid, dengan mencantumkan foto dan tempat kejadian maka akan ditindaklanjuti oleh petugas.

SIAPP merupakan inovasi kebijakan berbasis aplikasi pemerintah Kabupaten Kendal sebagai wujud program smart city. Inisiasi program smart city Kabupaten Kendal sudah aktif sejak tahun 2018, yang menunjukkan bahwa Kendal terpilih sebagai salah satu daerah percontohan implementasi smart city dalam gerakan menuju 100 smart city. Smart city adalah konsep kota pintar yang dirancang untuk membantu berbagai aktivitas masyarakat, terutama upaya mengelola sumber daya yang ada secara efisien dan memberikan kemudahan akses informasi kepada masyarakat untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga sebelumnya. Berikut adalah road map Smart City Kabupaten Kendal (Thoriq Maulana et al., 2015):



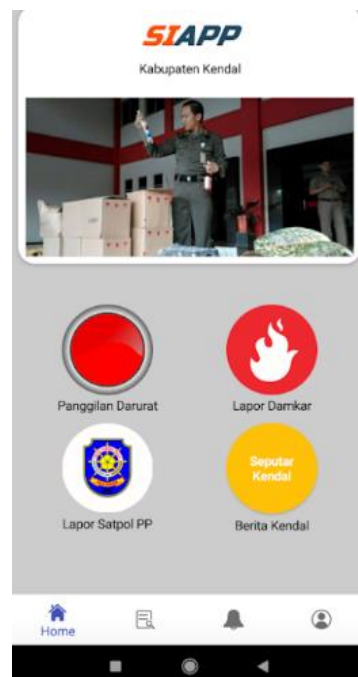
Gambar 1. Road Map Smart City Kendal

Roadmap Teknologi pengembangan Kendal Smart City pada Gambar 1 merupakan rekomendasi tidak terikat dari tim peneliti Undip tahun 2017 sehingga pada dasarnya dapat dilakukan perubahan-perubahan perbaikan berdasarkan kajian yang lebih mendalam terutama melalui proses penyusunan Master Plan Kendal Smart City. Adapun penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan Sistem Master Plan Smart City di Kabupaten Banyumas menjabarkan bahwa upaya yang dapat dilakukan guna mengefisiensikan proses penginputan data smart city ke dalam Master Plan smart city Kabupaten Banyums dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan peran teknologi, salah satunya dengan adanya Sistem Informasi atau aplikasi (Rizaldi and Nugroho, 2020).

Pada tahun 2019 saat aplikasi SIAPP diluncurkan, road map ini menjawab bahwa Kabupaten Kendal telah berkomitmen dalam unsur penguatan e-government sebagai dasar smart government, yang berarti melingkupi bidang kontribusi politik serta layanan public dari sisi administrasi. Dengan aspek yang ada didalamnya, seperti kontribusi dalam pengambilan keputusan, pelayanan umum dan sosial, pemerintahan yang transparan, layanan online, sarana dan prasarananya. Adapun dimensi yang

terdapat pada konsep Smart City antara lain: konsep smart city, yang terdiri dari 6 dimensi yaitu smart economy, smart environment, smart people, smart life, smart mobility dan smart government (Leski Rizkinaswara, 2020). Sehingga dalam rangka mendukung daerah Kabupaten Kendal sebagai Kota Cerdas adalah melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, Information and Communication Technology (ICT).

Konsep interaksi antar pemerintah kepada masyarakat ini mengadopsi konsep Government to Citizen (G2C) yakni sebuah tipe dari hubungan pemerintah dengan masyarakat. Hubungan ini dirancang untuk meningkatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga memudahkan masyarakat untuk menemukan segala macam informasi tentang pemerintah. Dalam hal ini hubungan yang di maksud adalah hubungan antara Satpol PP dan Damkar Kabupaten Kendal sebagai pengelola aplikasi dan administrator SIAPP yang memberikan pelayanan terkait keamanan dan ketertiban melalui laporan masyarakat.

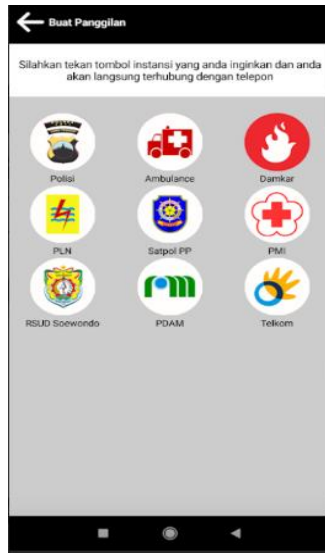


Gambar 2. Tampilan Awal SIAPP

Penerapan SIAPP ini adalah salah satu bentuk aplikasi teknologi informasi sebagai inovasi kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Kendal. Selain itu, inovasi kebijakan pemerintah ini juga berkaitan dengan implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. SIAPP termasuk inovasi daerah dalam

bentuk pelayanan yang berkaitan dengan penanganan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta penanggulangan kebakaran. Sebagai gambaran aplikasi dapat dilihat melalui gambar 2.

Pada Gambar 2 menunjukkan menu awal dalam pemilihan laporan masyarakat sesuai apa yang ingin dilaporkan. Pada pilihan panggilan darurat maka masyarakat akan mendapatkan beberapa pilihan menu panggilan seperti yang terlihat pada Gambar 3 berikut :



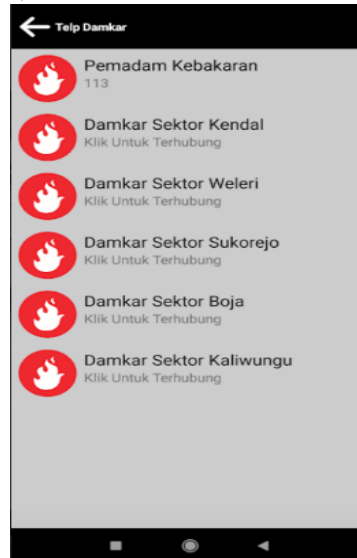
Gambar 3. Tampilan Panggilan Darurat

Menu panggilan darurat pada aplikasi SIAPP memiliki sembilan kategori instansi yang akan dihubungi oleh masyarakat. SIAPP ini akan secara otomatis menghubungkan pelapor dengan salah satu instansi yang dipilih oleh pelapor sesuai dengan permasalahan yang akan dilaporkan.



Gambar 3. Tampilan Laporan Satpol PP

Pada Gambar 3 terlihat menu yang ada di dalam Laport Satpol PP. Terdapat sembilan kategori pilihan topik pengaduan diantaranya Pengemis Gelandangan dan Orang Terlantar (PGOT), lapak ilegal, miras, asusila, bolos sekolah, anak punk, urukan ilegal, reklame ilegal dan lainnya yang dapat menjadi kewenangan Satpol PP namun tidak tercantum.



Gambar 5. Tampilan Laport Damkar

Pada menu Laport Damkar yang terlihat seperti pada Gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa SIAPP memiliki wilayah Damkar sesuai dengan lokasi pelapor. Telpor Damkar tersebut tersinkron dengan sector Damkar yang dituju oleh Pelapor. Sektor yang terdapat menu tersebut yakni Sektor Kendal, Weleri, Sukorejo, Boja dan Kaliwungu.

SIAPP yang diluncurkan pada tahun 2019 sebagai versi baru dari Poskamling Pintar berguna memudahkan masyarakat dalam pelaporan hal darurat seperti kebakaran, pertolongan pertama, dan gangguan ketertiban masyarakat seperti yang diharapkan. SIAPP terintegrasi dengan beberapa instansi yang berkewenangan pada pengaduan-pengaduan permasalahan dan membantu dalam menuntun masyarakat dalam melaporkan kedaruratan yang ada dilingkungan masyarakat Kabupaten Kendal. Disinilah efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian Good Governance terbentuk.

Merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengembangan e-government di Kabupaten Sleman (Nugraha, 2018), menunjukkan hasil penelitian bahwa sosialisasi penggunaan e-government yang paling baik dan efektif adalah dari mulut ke mulut, dalam arti bahwa pengalaman sukses seseorang berinteraksi melalui

pemerintah melalui fasilitas teknologi informasi merupakan hal yang sangat berharga. Konsep e-government tidak hanya berarti adanya perubahan kinerja yang baik dari kalangan pemerintah kepada rakyatnya, namun lebih jauh berarti adanya transformasi pendekatan penyelenggaraan sebuah pemerintahan yang awalnya berpusat pada pemerintah (eksekutif) menuju kepada yang berpusat masyarakat (demokrasi).

Pada awal kondisi penerapan SIAPP Kabupaten Kendal, SIAPP merupakan transformasi dari program aplikasi Poskamling Pintar (Pospin) yang sebelumnya telah tersedia untuk menerima pengaduan dari masyarakat Kendal. Saat transformasi diketahui bahwa SIAPP yang merupakan aplikasi berbasis android dianggap lebih mudah digunakan bahkan memiliki menu yang tersinkron langsung dengan unit-unit instansi terkait. Dalam keadaan darurat, SIAPP menyiapkan tombol panggilan darurat. Untuk situasi non-darurat, dapat dilaporkan secara tertulis pada aplikasi SIAPP.

Penerapan Pilar Smart City

Aplikasi SIAPP Kabupaten Kendal merupakan perwujudan atas Smart City, adapun penerapan pilar smart city pada aplikasi SIAPP kabupaten Kendal adalah smart environment, smart people dan smart governance. Seperti pada penjelasan sebagai berikut:

Smart environment

Smart environment atau yang disebut dengan lingkungan cerdas yaitu meliputi tata ruang, kebencanaan dan lingkungan hidup yang keseluruhannya akan mewujudkan lingkungan yang memberi rasa nyaman dan aman, menciptakan keindahan baik fisik maupun non fisik serta keberlanjutan. Menurut Gill-Garcia, Pardo & Nam, terdapat 10 elemen dalam smart city (Perdani, Widyastuti and Nupikso, 2021), dua diantaranya adalah terkait dengan dimensi environment. Kedua elemen tersebut adalah membangun lingkungan dan infrastruktur kota, serta melestarikan lingkungan alam dan ekologis. Data kebencanaan dan manajemen bencana yang dimiliki Pemkab Kendal dapat mendukung misi ke dua, yaitu memperkuat daya saing melalui pembangunan infrastruktur yang handal, berkualitas, dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan. Data dan informasi yang diperoleh secara tepat dan akurat akan sangat membantu pemerintah daerah kabupaten Kendal dalam mengambil keputusan sebelum muncul permasalahan atau permasalahan semakin besar.

Pemerintah Kabupaten Kendal yang memiliki dataran tinggi dan juga daerah pesisir rawan akan terjadi bencana alam baik tanah longsor untuk daerah dataran tinggi, atau abrasi bagi masyarakat yang berada didaerah pesisir. Aplikasi SIAPP merupakan salah satu aplikasi yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Kendal dengan salah satu tujuannya yaitu pengendalian lingkungan melalui pemanfaatan TIK, aplikasi ini merupakan pos kamling berbasis IT yang dapat dimanfaatkan masyarakat kabupaten Kendal untuk menyampaikan kejadian yang ada di daerah terjadi bencana. ataupun tentang berbagai masalah social yang ada dimasyarakat seperti adanya keresahan masyarakat kemudian adanya penambangan ilegal yang dapat merusak lingkungan.

Smart government

Smart Governance ini di dalam dimensi smart city merupakan gambaran dari tata kelola pemerintahan yang dilaksanakan secara pintar, yaitu tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi, sehingga menghasilkan proses bisnis yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif, dan selalu melakukan perbaikan. Sasaran dari smart governance adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan diadopsi oleh teknologi yang terpadu (Annisa Nurdiassa, *Achmad Zulfikar, Fatmawati Rasyid, 2021). Pemerintah daerah Kabupaten Kendal membangun smart city dengan mengembangkan konsep e-government yang sudah ada sebelumnya. Konsep e-government sudah digagas pemerintah sejak tahun 2003 dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Sejak saat itu pemerintah daerah mulai membangun e-government yang pada awalnya berupa situs web yang kontennya berisi beragam informasi daerah.

Dukungan layanan berbasis online semakin kuat dengan keluarnya Peraturan Daerah Kabupaten Kendal nomor 35 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, berbagai penghargaan juga telah di dapat pemkab Kendal dalam inovasi kebijakan berbasis aplikasi. Partisipasi masyarakat di pemkab Kendal sudah berjalan dengan baik, dengan adanya kerjasama masyarakat dengan pemerintah kabupaten Kendal dalam proses kebijakan pemerintah. dengan adanya aplikasi SIAPP masyarakat dapat berpartisipasi dalam menyampaikan aduan, saran

dan kritikan kepada pemerintah untuk mewujudkan good governance di kabupaten Kendal atau membangun sistem penyelenggara administrasi pemerintahan yang cerdas.

Seperti halnya pada pemerintah kota Surabaya, melalui smart governance mampu menunjang dan mengedukasi masyarakat Kota Surabaya untuk build management system to smart city. Sehingga langkah utama di dalam membangun smart city ialah menggalakkan Pemerintah Kotanya, yang kemudian dapat dikembangkan lagi ke masyarakat melalui pelayanan yang diberikan dengan basis teknologi. (Pramesti, Kasiwi and Purnomo, 2020). Demikian halnya dengan Smart city sebagai sebuah sistem yang berintegrasi, berjejaring, dan memiliki mobilitas merupakan bagian dari kapasitas pemerintah untuk mewujudkannya dalam konteks smart governance. Kenyataanya di Kota Bandar Lampung pelayanan publik, pendidikan, ekonomi, kualitas hidup masih belum maksimal. Tingkat pendidikan masyarakat Kota Bandar Lampung pada aspek produktif masih didominasi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kesiapan aparatur dalam menggunakan TIK dan memberikan pelayanan mendapat penilaian belum maksimal. Partisipasi masyarakat juga belum menyeluruh pada semua tahapan proses Musrenbang dan program PNPM. Pemerintah juga belum sepenuhnya menjadikan Musrenbang sebagai dasar prioritas kebijakannya. (Handayani, Syafarudin and Muflihah, 2021)

Smart People

Kabupaten Kendal pada tahun 2022 memiliki jumlah penduduk 1 juta lebih yang terdiri 75,79 % laki-laki dan 69,64% perempuan. Keberagaman sosial Kabupaten Kendal dapat dilihat dari sisi etnik, agama, dan kondisi ekonomi. Dengan mayoritas 984 ribu lebih warga beragama muslim. Ketersediaan tempat ibadah telah dimiliki oleh semua penganut agama (BPS Kabupaten Kendal, 2017). Dengan adanya keberagaman ini, menunjukkan masyarakat Kabupaten Kendal memiliki kemampuan adaptasi dan fleksibilitas dengan saling menerima perbedaan dan toleransi yang baik.

Dengan adanya fleksibilitas dalam kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan dan benturan nilai yang sedang terjadi yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya dan teknologi maka aplikasi SIAPP dalam pengembangan tata kemasyarakatan yang harmonis, cerdas, guyub, dan bahagia di kabupaten Kendal akan lebih mudah diterima. Sehingga masyarakat dapat ikut berpartisipasi langsung dalam

menyampaikan aduan, pertolongan dengan mudah. Dengan ini menandakan bahwasanya masyarakat Kendal merupakan masyarakat yang adaptif dengan kecanggihan teknologi terbaru. Seperti halnya bagi Pemkot Surabaya, tidak hanya menyiapkan kesiapan pegawai pemerintahnya saja akan tetapi juga harus menyiapkan kesiapan semua masyarakat Kota Surabaya agar dapat menerapkan konsep smart city yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dikota Surabaya (Novita Sari, Rahmadani and Yusuf Wardani, 2020).

Tantangan sebuah kota bisa menjadi Smart city atau tidak sesungguhnya masyarakat mempunyai peran yang paling utama, Smart City harus didukung oleh smart people karena masyarakat dan budaya lokal diharapkan bisa menerima perubahan, jika tidak ini akan menjadi percuma. Dalam hal ini Smart city bukan merupakan urusan pemerintah saja, namun membutuhkan partisipasi multi pihak agar program dapat terimplementasikan dengan baik dan penerapannya harus bersifat menyeluruh, hal inilah yang justru menjadi tantangannya sehingga hal ini harus diselesaikan dengan baik. Sehingga daerah harus mendayagunakan modal dan kapasitas, dengan pengembangan kawasan dan penerapan teknologi, dan menggerakkan warga untuk bersama mengembangkan daerah tersebut. (Conoras and Hikmawati, 2018)

Masyarakat cerdas di kabupaten Kendal dapat diwujudkan dengan (Wenas and Mengko, 2021) : Adanya jenjang pendidikan formal dalam bentuk sekolah dan perguruan tinggi yang merata kepada masyarakat dan berbasis IT seperti penerapan e-learning, pemanfaatan sistem informasi sekolah/perguruan tinggi, pembelajaran dengan sarana komputer, penyediaan akses internet untuk sumber informasi/bahas pembelajaran, dan lain-lain. Adanya komunitas IT dan komunitas lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Adanya peranan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi di Kabupaten Kendal

PENUTUP

Aplikasi SIAPP ini merupakan transformasi Poskamling Pintar yang sebelumnya telah tersedia untuk menerima pengaduan dari masyarakat Kabupaten Kendal. SIAPP adalah bentuk komitmen dari Inovasi Pemerintah Kabupaten Kendal yang meliputi penanganan ketertiban dan ketentraman masyarakat serta perlindungan terhadap bencana darurat kebakaran berbasis teknologi informasi guna mendukung perwujudan Smart City. Selain itu, perubahan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kendal khususnya oleh Satpol PP dan Damkar dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat agar menciptakan terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) sehingga tercapai efektifitas dan efisiensi.

Dengan adanya SIAPP yang berbasis teknologi diharapkan dapat mengintegrasikan peran masyarakat dengan pemerintah melalui pelayanan yang bersifat darurat maupun keluhan aduan yang bersifat ketertiban umum dan kenyamanan. Kemudian, Pemerintah Kabupaten Kendal harus terus mempertahankan aplikasi SIAPP guna mewujudkan dukungan terhadap smart city yang bersifat berkelanjutan dan aktif mensosialisasikan sehingga akrab terdengar aplikasi SIAPP ini oleh masyarakat Kabupaten Kendal. Adapun dari beberapa pilar Smart City, aplikasi SIAPP masuk dalam golongan tiga pilar yang mendukung Smart City yakni Smart Environment, Smart People dan Smart Governance.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M.T. (2016) 'Perspektif Governance Dalam Memahami Perubahan Manajemen Pemerintahan', *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 2(1), pp. 65–72. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/83870211.pdf>.

Annisa Nurdiassa, *Achmad Zulfikar, Fatmawati Rasyid, A.T.W. (2021) 'Implementasi Kebijakan Smart City dalam Mewujudkan Makassar Kota Dunia Smart City Policy Implementation in Realizing Makassar a World City', *Ilmu Administrasi Publik*, 3(April), pp. 37–46.

BPS Kabupaten Kendal (2017) 'Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal', 34040.1702,p.443.Availableat:https://kendalkab.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=23&Istilah_sort=deskripsi_ind.

Conoras, M.E.B. and Hikmawati, N.K. (2018) 'Smart City Peluang Dan

Tantangan Untuk Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera', Konferensi Nasional Sistem Informasi, pp. 8–9.

Diskominfo/HR (2019) 'MELALUI APLIKASI SIAPP, PERMUDAH MASYARAKAT KENDAL UNTUK LAPOR'. Available at: https://www.kendalkab.go.id/berita/id/20190319003/penurunan_angka_kematian_ibu_bayi_serta_balita_butuh_kerjasama_semua_pihak%0Ahttps://www.kendalkab.go.id/berita/id/20210323001/etle_telah_berlaku_di_wilayah_kabupaten_kendal.

Faidat, N. and Khozin, M. (2018) 'Analisa Strategi Pengembangan Kota Pintar (Smart City): Studi Kasus Kota Yogyakarta', JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah, 3(2), pp. 171–180. Available at: <https://doi.org/10.24905/jip.3.2.2018.171-180>.

Handayani, D.W., Syafarudin, S. and Muflihah, L. (2021) 'Problem Realisasi Kebijakan Smart City di Indonesia: Kasus Kota Bandar Lampung', JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 11(1), pp. 35–62. Available at: <https://doi.org/10.15575/jispo.v11i1.10765>.

Hasibuan, A. and Sulaiman, oris kianto (2019) 'Smart City, Konsep Kota Cerdas Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota', Buletin Utama Teknik, 14(2), pp. 127–135. Available at: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1097>.

Indriastuti, S. (2004) 'Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government', 101(3), p. 55. Available at: <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>.

Kurniasih, Y. and Nugroho, J.T. (2022) 'Inovasi Pemerintah Daerah: Simperda Sebagai Wujud Smart City Di Kota Semarang', Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik, 7(1), pp. 10–27.

Leski Rizkinaswara (2020) 'Mengenal Lebih Dekat Konsep Smart City dalam Pembangunan Kota', Kemenkominfo, p. 1. Available at: <https://aptika.kominfo.go.id/2020/10/mengenal-lebih-dekat-konsep-smart-city-dalam-pembangunan-kota/>.

Novita Sari, D., Rahmadani, D.Z. and Yusuf Wardani, M. (2020) 'Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mewujudkan Inovasi

Smart City’, *Journal of Governance Innovation*, 2(2), pp. 112–130. Available at: <https://doi.org/10.36636/jogiv.v2i2.435>.

Nugraha, J.T. (2018) ‘E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman)’, *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), pp. 32–42.

Oktaviyani, W. and Nugraha, J.T. (2018) ‘Inovasi Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Program Smart City di Kota Magelang (Studi Kasus Bappeda Kota Magelang)’, *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 02(01), pp. 30–41.

Perdani, M.D.K., Widyastuti, I. and Nupikso, D. (2021) ‘Analisis Ketersediaan Data Indikator Smart City Kabupaten Tegal’, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(5), p. 1049. Available at: <https://doi.org/10.25126/jtiik.2021854573>.

Pramesti, D.R., Kasiwi, A.N. and Purnomo, E.P. (2020) ‘Perbandingan Implementasi Smart City di Indonesia: Studi Kasus: Perbandingan Smart People di Kota Surabaya dan Kota Malang’, *Ijd-Demos*, 2(2), pp. 163–173. Available at: <https://doi.org/10.37950/ijd.v2i2.61>.

Rizaldi, S. and Nugroho, A.K. (2020) ‘Sistem Master Plan Smart City Kabupaten Banyumas’, *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(1), pp. 45–51. Available at: <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.1.7>.

Suhendra, A. and Ginting, A.H. (2018) ‘Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Membangun Smart City di Kota Medan’, *Matra Pembaruan*, 2(3), pp. 185–195. Available at: <https://doi.org/10.21787/mp.2.3.2018.185-195>.

Thoriq Maulana, M. et al. (2015) ‘Laporan Akhir Laporan Akhir’, *Laporan Akhir*, 1(201310200311137), pp. 78–79.

Wenas, P.L. and Mengko, S.M.H. (2021) ‘Analisis Pengembangan Pariwisata Kota Manado Melalui Slogan “Manado Kota Cerdas”’, *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 4(1), pp. 144–161. Available at: <https://doi.org/10.35729/jhp.v4i1.57>.